

**PEMBELAJARAN KURSUS MENJAHIT DI LPK YANI 45**  
**(Studi Deskriptif Kursus Menjahit Di LPK Yani 45 Soreang Kabupaten**  
**Bandung)**

**Ayi Najmul Hidayat**

Program Magister Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung  
[ayinajmul@gmail.com](mailto:ayinajmul@gmail.com)

**Rudiansah Sidik Permana**

Program Magister Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung  
Email: [rudi8887@yahoo.com](mailto:rudi8887@yahoo.com)

Address: Jl. Soekarno Hatta No.530, Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung,  
Jawa Barat 40286; Phone: 0811-2312-530

Korespondensi penulis: [ayinajmul@gmail.com](mailto:ayinajmul@gmail.com)

**Abstract.**

*This research is intended to improve the learning process of the sew Course at LPK Yani 45 Soreang. This study uses a descriptive qualitative approach. This research was conducted at LPK Yani 45 Soreang in 2022. Data collection techniques used in the form of interviews, observations and documentation studies. research subjects namely the Head of the Institute, Tailoring Instructor and Learning Residents. Preparation of instruments using interviews, observation and documentation. Checking the validity of the data using data source triangulation and method triangulation. Research results based on interviews 1). Learning planning for sewing courses at LPK Yani 45 Soreang, Bandung Regency. 2). Implementation of sewing course learning at LPK Yani 45 Soreang, Bandung Regency 3). Evaluation of sewing course learning at LPK Yani 45 Soreang, Bandung Regency. based on these findings the learning process of Kurusu Sewing at LPK Yani 45 Soreang through planning, implementation and evaluation and the quality of education at LPK Yani 45 Soreang is more effective and efficient*

**Keywords:** *The Process of Learning Sewing Course*

**Abstrak.**

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan pembelajaran Kursus Manjahit di LPK Yani 45 Soreang Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di LPK Yani 45 Soreang pada tahun 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, Observasi dan studi dokumentasi . subjek peneliti yaitu Kepala Lembaga, Instruktur Penjahit dan Warga belajar. Penyusunan instrumen menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hasil penelitian berdasarkan wawancara 1).Perencanaan pembelajaran kursus menjahit di LPK Yani 45 Soreang Kabupaten Bandung. 2).Pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit di LPK Yani 45 Soreang Kabupaten Bandung 3). Evaluasi pembelajaran kursus menjahit di LPK Yani 45 Soreang Kabupaten Bandung. berdasarkan temuan tersebut proses pembelajaran Kursus Menjahit di LPK yani 45

Soreang melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan mutu pendidikan di LPK Yani 45 Soreang lebih efektif dan efisien.

**Kata kunci:** Proses Pembelajaran Kursus Menjahit

## **LATAR BELAKANG**

Pentingnya pembelajaran kursus menjahit pakaian sendiri jelas akan memberi manfaat lebih karena tidak sekedar menjahit pakaian, baju, rok dan celana yang sering digunakan hari-hari, yang lebih utama lagi bisa menghemat upah bahkan produksi jahitan untuk menolong tetangga keluarga dan khususnya segala sesuatu yang terkadang sifatnya mendesak, sekiranya kita mengandalkan tukang jahit tentu harus sabar antri adalah modal yang mesti kita siapkan. Keterampilan menjahit dapat dipelajari diantaranya melalui jalur pendidikan nonformal seperti kursus dan pelatihan. Kursus dan pelatihan dapat diikuti oleh berbagai kelompok peserta seperti ibu rumah tangga, masyarakat umum, ataupun warga kurang mampu. Lembaga Kursus Pelatihan adalah lembaga yang memberikan pendidikan program keterampilan menjahit dengan sasaran utama program masyarakat tidak mampu dan para ibu-ibu yang ingin mendapatkan sertifikat level dua. Pelatihan menjahit yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan keterampilan menjahit yang akan membantu warga belajar untuk mendapatkan penghasilan dan dapat menambah ilmu kreatifitas dalam mengelola kain. Program pelatihan yang dilaksanakan di LKP Yani 45 Soreang Kabupaten Bandung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 sampai dengan 20 Oktober 2022. Bahwa warga belajar di LPK Yani 45 Soreang adalah warga belajar lulusan SMP, SMA, orang dewasa dan ada juga siswa berkebutuhan khusus. Melihat permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran yang belum efektif, seperti jam pembelajaran yang masih terbatas, warga belajar dengan latar belakang yang berbeda. Maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan perlu adanya analisis setiap komponen dalam pembelajaran di LPK Yani 45 Soreang. Berdasarkan pemaparan diatas, maka mendorong peneliti untuk mengkaji serta meneliti lebih mendalam tentang “Bagaimana Pembelajaran Kursus Menjahit di LPK Yani 45 Soreang Kabupaten Bandung“.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pembelajaran Kursus Menjahit**

Menurut D. Sudjana bahwa pembelajaran dapat diberi arti sebagai setiap upaya yang sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik

melakukan kegiatan belajar. dalam kegiatan ini terjadi interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (siswa, peserta didik, peserta pelatihan, dsb) yang melakukan kegiatan belajar dengan pendidik (guru, tutor, pelatih, proses, dsb) yang melakukan kegiatan membelajarkan.

Pengertian (2015: 8) mengungkapkan bahwa menjahit merupakan proses dalam menyatukan bagian-bagian kain yang telah digunting 28 berdasarkan pola. kursus menjahit dapat di definisikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan dalam jangka waktu relatif pendek untuk mengembangkan pengetahuan yang lebih menekankan pada keterampilan dalam menjahit kepada peserta didik di sebuah lembaga kursus.

### **Lembaga Pendidikan Kursus (LPK)**

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) merupakan salah satu bentuk dari satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas (Herlinda et al., 2017). Lembaga Kursus dan Pelatihan bertujuan untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, mendirikan usaha secara mandiri, dan melanjutkan pendidikan ke level yang lebih tinggi.

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan Penelitian, Pendekatan Penelitian ini Menggunakan Pendekatan Deskriptif kualitatif, Teknik dan Instrumen Penelitian ini, menggunakan Wawancara, Observasi dan studi dokumentasi. Lokasi Penelitian yang di pilih dalam penelitian ini merupakan di LPK Yani 45 Soreang Kabupaten Bandung yang berlokasi di Jl. Raya Soreang Banjaran No. 34 Ciburial Timur, RT.05/RW.06, Soreang, Kec. Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40911. Subjek dari penelitian ini merupakan Kepala LPK, Instruktur LPK dan Warga Belajar di LPK Yani 45 Soreang. Prosedural Penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan (*eksplorasi*), Tahap Akhir (*member check*) Penyusunan Instrumen Penelitian menggunakan Interview/ Wawancara, Observasi Dokumentasi. Teknik Pengolahan Data/ Analisis Data, Reduksi Data (*Reduction Data*) Penyajian Data (*Data Display*), Verifikasi dan penarikan kesimpulan (*verification and conclusion drawing*). Pengecekan Keabsahan Data menggunakan Triangulasi Sumber Data dan Triangulasi Metode.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran kursus menjahit di LPK Yani 45 Soreang Kabupaten Bandung, meliputi proses diantaranya yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun dari kegiatannya ini akan dibahas sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Pembelajaran Kurus Menjahit di LPK Yani Soreang Kabupaten Bandung**

Awal mula perekrutan warga belajar melalui salah satu media yaitu, brosur, Sosial Media, seperti Instagram, Facebook dan dll. Untuk menarik minat masyarakat biasanya pihak dari LPK Yani 45 Soreang memberikan diskon 30% atau keringanan biaya. Berdasarkan hasil pengelola kursus menjahit, peneliti memperoleh informasi bahwa program menjahit diselenggarakan setiap bulan dan proses pembelajaran diadakan seminggu 5 kali dalam seminggu, yaitu Seni sampai Jumat dengan durasi 2 jam. Kelas pertama pada pukul 08.00-10.00 WIB, kelas kedua jm 10.00 - 12.00 WIB dan kelas terakhir yaitu kelas ketiga jam 14.00 – 16.00 WIB. Kemudian berdasarkan hasil observasi peneliti melihat dan memperhatikan kegiatan proses pembelajaran kursus menjahit. Dalam tahap perencanaan ini, yang peneliti dapat laporkan adalah suatu persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh instruktur juga mempersiapkan RPP, Silabus, Absen, dan sarana prasarana. Dalam langkah-langkah pembelajaran kursus menjahit, instruktur berpedoman kepada RPP dan silabus. Pertama-tama instruktur mengabsen terlebih dahulu warga belajar, kemudian jika ada warga belajar yang tidak dapat hadir atau kesiangan maka, warga belajar diharuskan mengkonfirmasi ke pada instruktur.

### **2. Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit di LPK Yani 45 Soreang Kabupaten Bandung**

Proses pembelajaran kursus menjahit yang peneliti observasi dimulai pukul 07.30 WIB dimulai dengan pembiasaan mengaji seperti membaca Al-Qur'an program ini khusus untuk kelas pagi. Untuk kelas pagi warga belajara berjumlah sampai 18 orang warga belajar. Waktu pertemuan 5 kali dalam seminggu yang berlangsung selama 2 jam. Metode yang digunakan pada kursus ini adalah metode ceramah, praktik, dan diskusi. Dalam observasi yang di lakukan sikap peneliti yang di tunjukan oleh instruktur saat pembelajaran berlangsung, terlihat tenang, menyenangkan dan bijaksanaan instruktur tak hanya memberi materi dengan baik tapi juga mampu menciptakan suasana pembelajaran. instruktur dengan sabar dan telaten mengajar dan menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh warga belajar.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Kursus Menjahit di LPK Yani Soreang Kabupaten Bandung**

Proses pembelajaran yang telah dilakukan pada kursus menjahit adalah evaluasi pembelajaran atau menilai hasil dari kursus yang telah dilaksanakan. Bentuk penilaian kursus menjahit di LPK Yani 45 Soreang Kabupaten Bandung yaitu ulangan harian dan ujian kompetensi. Ulangan harian yaitu ujian yang dilakukan untuk mengetahui pendalaman materi yang dilakukan warga belajar melalui soal yang diberikan, Ujian Kompetensi yaitu ujian yang dilakukan setelah ujian teori untuk melihat hasil pembelajaran warga belajar dalam mengikuti kursus selama 45 kali pertemuan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Perencanaan pembelajaran kursus menjahit di LPK Yani 45 Soreang Kabupaten Bandung. Dalam tahap perencanaan ini, yang peneliti dapat laporkan adalah suatu persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh instruktur juga mempersiapkannya RPP, Silabus, Absen, dan sarana prasarana. Dalam langkah-langkah pembelajaran kursus menjahit, instruktur berpedoman kepada RPP dan silabus. Pelaksanaan Pembelajaran kursus menjahit di LPK Yani 45 Soreang Kabupaten Soreang. dalam penggunaan media, kurikulum, modul dan RPP pembelajaran menjahit sangat penting, oleh karena itu sebagian besar rencana kurikulum melalui implementasi dalam bentuk modul dan RPP, instruktur sudah menggunakan model dan RPP sesuai dengan pedoman dan standar yang telah ditentukan dan sesuai dengan langkah-langkah mengajar.

Evaluasi Pembelajaran kursus menjahit di LPK Yani 45 Soreang Kabupaten Soreang. Bentuk penilaian kursus menjahit di LPK Yani 45 Soreang yaitu ulangan harian dan ujian kompetensi. Ulangan harian yaitu ujian yang dilakukan untuk mengetahui pendalaman materi yang dilakukan warga belajar melalui soal yang diberikan, Ujian Kompetensi yaitu ujian yang dilakukan setelah ujian teori untuk melihat hasil pembelajaran warga belajar dalam mengikuti kursus selama 45 kali pertemuan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anonim, 2017. Evans (1979: 43) <https://text-id.123dok.com/document/6qmwvpv15z-ciri-ciri-pendidikan-nonformal-pendidikan-nonformal-1-pengertian-pendidikan-nonformal.html>
- Arifin, Z . (2010). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S dan Cepi, A . (2010). *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahapeserta didik dan Praktisi Pendidikan* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Gagne. (2019). *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>. diakses Pada 08/11/2022.

Pukul 12.58.

Hitman, I. (2016). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Bandung; Rizkqi Press.

Kompasiana.com dengan judul "Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) sebagai Solusi untuk Meningkatkan Potensi Diri", <https://www.kompasiana.com/najlaaqizazrizqi9612/61bc524d62a704355554d582/lembaga-kursus-dan-pelatihan-lkp-sebagai-solusi-untuk-meningkatkan-potensi-diri> Kreator: Najlaa Qizaz Rizqi

Mustofa K. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan; Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta

Safuruddin. A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta

Soekamto, Toeti. (1993). *Perancangan dan Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Intermedia.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta

Sukmawati, T. (2018). Upaya LPK Lukcky dalam Meningkatkan Keterampilan Melalui Program Kursus Menjahit. Vol 1 Nomor 2. Bandung. IKIP Seliwangi. Bandung.

Suparman, Atwi. (1997). *Desain Pembelajaran*. Jakarta: PAU-DIKTI Depdikbud.

Sutarto, A. H. J. (2017). Pembelajaran Kursus Menjahit di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Nissan Fortuna Kabupaten Kudus. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2(1).

Sutarto, J. (2007). *Pendidikan Nonformal (Konsep Dasar, Proses Pembelajaran, dan Pemberdayaan Masyarakat)*. Semarang : UNNES Pres

Sutarto, J. (2013). *Determinan Mutu Proses dan Hasil Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 17. (3): 210-217

Undang-Undang No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Uno, Hamzah, B. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.